

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UD. Manna Utara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan jagung. Ketersediaan jagung di gudang merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Sasaran utama UD. Manna Utara yaitu untuk menjalin kerjasama antara pengumpul, petani, dan pembeli dengan tujuan terciptanya perdagangan yang berkualitas. Untuk mendapatkan kerjasama yang baik guna mendapatkan bahan baku yang berkualitas, perlu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antara perusahaan, pengumpul, dan petani, maka diperlukan pendekatan manajemen rantai pasok untuk memenuhi permintaan jagung di gudang.

Pendekatan manajemen rantai pasok merupakan suatu proses dalam rangka memperoleh bahan baku melalui distribusi. Namun permasalahannya dari proses distribusi masih mengalami beberapa permasalahan yang di hadapi yaitu tidak meratanya informasi tentang harga jagung sesuai standar kualitas kadar air kepada petani dan pengumpul. Harga jagung ditentukan oleh kadar air yang ada pada jagung, standar kualitas jagung pada gudang adalah 17 persen namun jika kadar air lebih dari itu maka akan dikenakan potongan setiap tingkat kadar air. Harga jagung dapat berubah-ubah tergantung ketersediaan jagung yang ada di pasaran dan gudang. Pemasaran hasil jagung masih sebatas mulut ke mulut atau hanya sedikit yang mengetahui tentang informasi harga jagung. Sehingga permintaan jagung unntuk kebutuhan gudang tidak menjamin petani dan pengumpul untuk memasarkan jagung mereka. Akibatnya pihak gudang kesulitan

memenuhi jumlah permintaan jagung. Petani dan pengumpul yang memasukkan jagung ke gudang hanya sebatas orang yang mendapatkan informasi saja. Petani lebih memilih untuk memasukkan jagung melalui pengumpul karena informasi yang mereka dapatkan masih kurang dan jarak yang cukup jauh. Namun harga pengambilan jagung dari petani ke pengumpul lebih murah dari pada harga pengambilan di gudang dikarenakan proses yang memakan waktu yang cukup lama untuk mengangkut jagung dari petani ke pengumpul atau dari pengumpul ke gudang. Hal tersebut akan berdampak pada rantai pemasaran yang kurang efisien.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dibutuhkan sistem informasi manajemen rantai pasok jagung yang terhubung dengan teknologi informasi sms *gateway* untuk mendapatkan informasi antara pihak – pihak yang terlibat dalam rantai pasok baik secara langsung maupun tidak langsung. Pentingnya informasi dalam setiap aliran rantai pasok yang dapat memudahkan proses distribusi jagung sampai ke gudang. Sehingga memudahkan antar pihak dan dapat menghasilkan koordinasi yang baik. Dengan adanya sistem informasi ini alur informasi mengenai ketersediaan jumlah jagung akan lebih transparan. Seluruh proses transaksi yang terjadi akan dicatat dan di-*update* terus-menerus sehingga jumlah ketersediaan barang akan diketahui. Dengan adanya sistem informasi ini juga diharapkan distribusi jagung lebih terorganisir dan terlihat stok jagung yang ada pada gudang bisa terlihat tersedia sehingga bisa menghindari kekurangan stok ketika ada permintaan jagung di gudang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana upaya untuk mengatasi kekurangan stok jagung di gudang ketika ada permintaan jagung di gudang.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk penelitian, peneliti hanya membatasi ruang lingkup permasalahan yaitu

1. Peneliti membahas tentang manajemen rantai pasok yang ada di UD. Manna Utara
2. Peneliti membahas tentang stok jagung dan kadar air yang ada pada jagung yang masuk pada gudang
3. Peneliti menggunakan sms *gateway* sebagai media informasi kepada petani dan pengumpul perihal kebutuhan jagung, kadar air jagung, dan harga jagung.
4. Tidak membahas ekspor jagung.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan sebuah sistem informasi manajemen rantai pasok jagung yang dapat mengatur proses distribusi jagung di gudang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan yaitu

1. Untuk perusahaan yaitu mempermudah perusahaan untuk memanajemen aliran pasokan jagung dan sok jagung yang ada di gudang.
2. Bagi petani, dan pengumpul yaitu mendapatkan informasi tentang keadaan gudang, informasi kebutuhan jagung.